

Analisis Faktor Terjadinya Plasenta Previa Pada Ibu Bersalin Diruang PONEK IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020

Amelsa apri yanti¹, sri handayani², merisa riski³

Universitas kader bangsa palembang

Email : amelsaa@yahoo.com

Abstrak

Plasenta previa adalah plasenta yang berimplantasi pada segmen bawah rahim demikian rupa sehingga menutupi seluruh atau sebagian dari ostium internum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, jarak kehamilan, dan riwayat SC secara simultan dengan ibu bersalin diruang ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak 300 ibu bersalin. Sampel penelitian 75 ibu bersalin. sampel diambil dengan tehnik probability dengan bentuk simple random sampling. Hasil penelitian dengan uji statistik menggunakan chi-square menunjukkan nilai p.value usia 0.002(p <0,05), jarak kehamilan 0.005 (p <0,05) dan riwayat SC 0.006 (p <0,05). Demikian ada hubungan antara usia, jarak kehamilan dan riwayat SC dengan faktor terjadinya plasenta previa pada ibu bersalin diruang ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat tahun 2020. Diharapkan untuk tenaga kesehatan dapat melakukan deteksi dini, memberi upaya preventif serta penyuluhan tentang faktor risiko terjadinya plasenta previa.

Kata kunci : *plasenta previa, usia, jarak kehamilan dan riwayat SC*

Abstract

Placenta previa is a placenta that implants in the lower uterine segment in such a way that it covers all or part of the internal ostium. The purpose of this research is to know simultaneously the relationship between age, pregnancy gap, and history of cesarean delivery with maternity women in Essential Neonatal Obstetrics Emergency Room of Lahat Regional Public Hospital 2020. This research is quantitative using analytic survey and cross sectional approach. The population of this research is 300 maternity women. The sample of this research is 75 maternity women. The sample collected using probability technique with simple random sampling form. The result of statistic test using chi-square showed that p value of is age 0.002 (p < 0.05), pregnancy gap 0.005 (p < 0.05), and the history of cesarean delivery 0.006 (p < 0.05). In conclusion, there was relationship between age, pregnancy gap, and the history of cesarean delivery with the occurrence factors of placenta previa on maternity women in Essential Neonatal Obstetrics Emergency Room of Lahat Regional Public Hospital 2020. It is suggested for health workers to able to early detect, to give preventive measures, and to do counseling regarding to the risk factors of placenta previa.

Keywords : *Placenta Previa, Age, Pregnancy Gap, and History of Cesarean Delivery*

PENDAHULUAN

Plasenta previa adalah plasenta yang berimplantasi pada segmen bawah rahim demikian rupa sehingga menutupi seluruh atau sebagian dari ostium internum (Prawirohardjo, sarwono : 2016).

Kematian ibu saat sedang mengandung atau 42 hari setelah melahirkan, menurut WHO merupakan Angka Kematian Ibu (AKI) yang berada dalam indikator penilaian kesehatan ibu yang terjadi bukan karena cedera atau trauma, melainkan oleh kehamilan itu sendiri. Akibat persalinan dan komplikasi kehamilan, terdapat 810 wanita meninggal setiap hari pada tahun 2017 (WHO, 2019).

Secara umum di Indonesia memang terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, dan Indonesia memiliki posisi tertinggi dengan kasus AKI terbanyak di tahun 2015.

Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 sebanyak 120 orang meningkat dari tahun 2017 sebanyak 107 orang. Yang paling banyak mengalami kematian tertinggi adalah Kabupaten Banyuwasin yaitu 8, yang paling sedikit mengalami kematian yaitu kota Palembang, Pagar Alam, dan Lubuk Linggau, serta Kota Prabumulih yaitu 0 Angka Kematian Ibu. Di Kabupaten Lahat sendiri, angka kematian ibu pada tahun 2018 sebanyak 4 orang (Dinkes Lahat).

METODE

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan survei analitik dengan pendekatan cross sectional dimana variabel independen (usia, jarak kehamilan, dan riwayat SC) dan variabel dependen kejadian Plasenta Previa dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat pada tahun 2020 sebanyak 300 ibu bersalin. Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu bersalin rawat inap di ruang ponok IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat tahun 2020 sebanyak 75 orang. Analisis ini untuk mengetahui distribusi frekuensi yang akan dilakukan terhadap usia, jarak kehamilan dan riwayat SC sebagai variabel independen dan kejadian plasenta previa sebagai variabel dependen dari hasil penelitian yang di buat secara naratif. Dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dengan dilakukan Uji Chi-Square, dengan batas kemaknaan $\alpha : 0,05$ keputusan hasil statistic di peroleh dengan cara membandingkan nilai p (p value) dengan nilai α .

Keputusannya: Bila p value $\leq 0,05$ berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, Bila p value $> 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari variabel dependen (plasenta previa) dan variabel independen (Usia, Jarak Kehamilan, dan Riwayat SC) data disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

1. Kejadian Plasenta Previa

Pada penelitian ini responden berjumlah 75 responden dan frekuensi plasenta previa dibagi menjadi dua kategori yaitu: Ya, bila ibu terdiagnosa plasenta previa dan Tidak, bila ibu terdiagnosa selain plasenta previa untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini :

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Plasenta Previa pada ibu bersalin diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020

NO	Plasenta Previa	(N)	(%)
1	Ya	40	53,3
2	Tidak	35	46,7
Jumlah		75	100

Tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa lebih dari separoh responden mengalami kejadian plasenta previa yaitu 40 responden (53,3%).

2. Usia

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Usia diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020

NO	Usia	(N)	(%)
1	Berisiko	35	46,7
2	Tidak Berisiko	40	53,3
Jumlah		75	100

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas, dapat dilihat bahwa yaitu banyak Usia berisiko mengalami kejadian plasenta previa sebanyak 35 responden (46,7%).

3. Jarak Kehamilan

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Jarak Kehamilan diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020

NO	Jarak Kehamilan	(N)	(%)
1	Berisiko	31	41,3
2	Tidak Berisiko	44	58,7
Jumlah		75	100

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas, dapat dilihat bahwa lebih banyak jarak kehamilan berisiko sebanyak 31 responden (41,3%).

4. Riwayat SC

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Riwayat SC diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020

NO	Riwayat SC	(N)	(%)
1	Ya	21	28
2	Tidak	54	72
Jumlah		75	100

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, dapat dilihat bahwa lebih banyak tidak riwayat SC yang mengalami kejadian plasenta previa sebanyak 21 responden (28%).

Sub Bagian

Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (plasenta previa) dan variabel independen (Usia, jarak kehamilan, dan riwayat SC).

Sub Sub Bagian

Analisa bivariat ini dilakukan secara komputerisasi dan menggunakan uji statistic chi-square yang bertujuan mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan (α)= 0,05.

Hasil uji statistik dikatakan berhubungan apa bila nilai p value hasil perhitungan $<\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya signifikan, sehingga kesimpulannya kedua variabel tersebut ada hubungan, sebaliknya apa bila p value hasil perhitungan $>\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima artinya kedua variabel tersebut tidak ada hubungan secara signifikan.

Kejadian Plasenta Previa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2021 didapatkan analisis univariat dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden yang mengalami Plasenta Previa yaitu sebanyak 40 responden (53,3%).

Hubungan Usia dengan Kejadian Plasenta Previa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2021. didapat bahwa dari 35 (46,7%) responden dengan Usia berisiko yang mengalami plasenta previa sebanyak 26 (74,3%) dan usia tidak berisiko yang tidak terdiagnosis plasenta previa sebanyak 9 responden (25,7%). Sedangkan dari 40 responden usia tidak berisiko yang mengalami plasenta previa sebanyak 14 responden (35,0%) dan usia tidak berisiko yang tidak terdiagnosis plasenta previa sebanyak 26 responden (65,0%). Berdasarkan hasil uji chi-square, didapat p-value sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan bermakna antara Usia dengan Kejadian plasenta previa diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020. Dari uji statistik didapatkan responden dengan nilai odds ratio didapat 5,365. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan ada hubungan antara Usia dengan Kejadian Plasenta Previa terbukti secara statistik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang di laporkan oleh Diana Metti, dari 96 responden sebanyak 27 dari 64 orang (42,2%) ibu dengan umur resiko (35 tahun) mengalami plasenta previa, sedangkan umur tidak berisiko (20-35 tahun), ada 5 dari 32 (15,6%) mengalami plasenta previa. Salah satu penyebab plasenta previa yaitu umur kehamilan yang berisiko 35 tahun.

Hubungan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Plasenta Previa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020. didapat bahwa dari 31 responden dengan jarak kehamilan berisiko yang mengalami plasenta previa sebanyak 23 responden (74,2%) dan yang tidak mengalami plasenta previa sebanyak 8 responden (25,8%). Sedangkan dari 44 responden jarak kehamilan tidak berisiko yang mengalami plasenta prvia sebanyak 17 responden (38,6%) dan yang tidak mengalami plasenta previa sebanyak 27 responden (61,4%). Berdasarkan hasil uji chi-square, didapat p-value sebesar $0,005 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan bermakna

antara jarak kehamilan dengan Kejadian plasenta previa diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020. Dari uji statistik didapatkan responden dengan nilai odds ratio didapat 4,566. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan ada hubungan antara jarak kehamilan dengan Kejadian plasenta previa terbukti secara statistik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Tri Susanti di RSUD dr. H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2018, didapatkan hasil uji statistik uji Chi Square diperoleh P-value = 0,002 < 2 tahun memiliki risiko 4,569 kali untuk mengalami plasenta previa dibandingkan ibu hamil dengan jarak kehamilan > 2 tahun. Menurut penelitian dewi dkk di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah pada tahun 2018-2019 ditinjau dari jarak kehamilan dengan, kasus lebih banyak ditemukan pada kelompok jarak kehamilan > 2 tahun yakni sebanyak 38%. Jarak kehamilan yang dimaksud dalam hal ini adalah jarak sampel ketika hamil dan didiagnosa plasenta previa dengan kehamilan sebelumnya.

Hubungan Riwayat SC dengan Kejadian Plasenta Previa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2021. didapat bahwa dari 26 responden (34,7%) dengan riwayat sc, yang mengalami plasenta previa sebanyak 21 responden (80,8%), tidak plasenta previa sebanyak 5 responden (19,2%). Sedangkan dari 49 responden (65,3%), Riwayat SC yang mengalami Plasenta Previa sebanyak 21 responden (80,8%), tidak mengalami Plasenta Previa sebanyak 30 responden (61,2%). Berdasarkan hasil uji chi-square, didapat p-value sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan bermakna antara Riwayat Sc dengan Kejadian Plasenta Previa diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2021. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan ada hubungan antara Riwayat Sc dengan Kejadian Plasenta Previa terbukti secara statistik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti pada penelitian Mursalim dkk di RSUD Batara Guru dan RS Hikmah Sejahtera Kabupaten Luwutahun 2018-2019, menunjukkan hubungan antara riwayat plasenta previa dengan riwayat sectio sesarea responden. Untuk responden dengan ada riwayat sectio sesarea sebelumnya, terdapat 7 responden yang menderita plasenta previa dan 17 responden tidak menderita plasenta previa.

SIMPULAN

Ada hubungan bermakna secara simultan usia, jarak kehamilan, riwayat SC dengan plasenta previa pada ibu bersalin diruang ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020. Ada hubungan usia dengan plasenta previa pada ibu bersalin diruang ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020. Ada hubungan jarak kehamilan dengan plasenta previa pada ibu bersalin diruang Ponek IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020. Ada hubungan riwayat SC dengan plasenta previa pada ibu bersalin diruang IGD Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, dkk. 2018. Analisis Faktor Yang Berisiko Terhadap Kejadian Plasenta Previa Di Rsd Polewali Mandar. Sinergitas Multi disiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Vol. 1
- Mursalim, nurulhada. Dkk. 2021. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Plasenta Previa. Jurnal Kedokteran p-ISSN 2460-9749 Vol. 06 No.02
- Susanti, Tri. 2018. Hubungan Usia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadianplasenta Previa Di Rsd Dr. H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018. Jurnal Kesehatan "Akbid Wira Buana" Volume 4 no 2
- Syafitri, Endryani & Suwardi, suyanti. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Plasenta Previa Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2018

Hidayat, A. Aziz Alimul . 2014. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data : Contoh Aplikasi Studi Kasus. Jakarta : Salemba Medika
Prawirohardjo, Sarwono. 2014, Ilmu Kebidanan, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
Notoatmodjo, Soekibjo. 2010. Ilmu Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
Manuaba, Ida Bagus Gde. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk pendidikan Bidan. Jakarta : EGC
Prawirohardjo, Sarwono. 2016, Ilmu Kebidanan, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
Mochtar, Rustam. 2011. Sinopsis Obstetri. Jakarta : EGC
Fauziah, Y. 2012. Obstetri Patologi. Yogyakarta : Nuha Medika FK Unpad

1.